

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengetahuan atau apresiasi (penerimaan atau penghargaan). Belajar yang dapat mencapai tahapan ini disebut dengan belajar atau pembelajaran yang optimal. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan, juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat menggali seluruh potensi siswa yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat, dan bangsanya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dari jumlah 42 siswa di SD Negeri No.104214 Delitua, perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV semester genap tahun 2011 / 2012, siswa yang tuntas hasil belajarnya yaitu 19 siswa dengan presentase 45,24 % dan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya adalah 23 siswa dengan presentase 54,76 %. Jumlah ini masih tergolong rendah atau di bawah standar ketuntasan dari nilai KKM yaitu perolehan nilai di bawah 65 dinyatakan tidak tuntas dan perolehan nilai di atas 65 dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Menurut peneliti, ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu, kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah, selain itu kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sehari – hari. Guru masih selalu menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi – materi pelajaran, sehingga siswa mudah jenuh dan merasa bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan model – model pembelajaran, dengan demikian siswa menjadi kurang aktif dalam pelajaran IPA serta menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Dalam proses meningkatkan hasil belajar yang baik, maka guru perlu menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat membuat siswa nyaman dan tertarik untuk mengikuti pelajaran IPA dengan lebih baik.

Salah satu cara yang dapat diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini adalah dengan penggunaan model pengajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat mempengaruhi rasa ingin tahu bersama siswa dan ketepatan siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ini merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas. Model pembelajaran ini melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan

meneliti pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut. Dengan demikian proses belajar mengajar akan memberikan efektifitas yang lebih baik dalam meningkatkan penugasan siswa terhadap materi – materi pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran energi panas dan bunyi pada mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran IPA yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan materi pokok energi panas dan bunyi memerlukan pemahaman yang lebih nyata dan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri No. 104214 Delitua Tahun Ajaran 2012 / 2013 “.**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA / Sains kelas IV SD Negeri No.104214 Delitua
2. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran
3. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang bervariasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru

4. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan cenderung menggunakan metode ceramah dalam setiap materi pelajaran
5. Proses belajar mengajar kurang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran IPA materi pokok energi panas dan bunyi di kelas IV SD Negeri No. 104214 Delitua Tahun ajaran 2012 / 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri No. 104214 Delitua Tahun Ajaran 2012 / 2013 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok energi panas dan bunyi dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri No. 104214 Delitua Tahun Ajaran 2012 / 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain bagi :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih termotivasi belajar dalam mata pelajaran IPA.
 - b. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kerjasama yang baik dalam suatu kelompok untuk memahami suatu materi yang diberikan.
 - c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi pokok energi panas dan bunyi.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap guru-guru disekolah yang dipimpinnya, agar guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
 - b. Sebagai sumbangan bagi sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan anak didik atau siswa yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa sebagai calon guru SD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan suatu penelitian.

